

ABSTRAK

Asmarani, Vera Widya Mughnii. 2024. “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dan Prinsip Kesantunan Pada Film *Jembatan Pensil (2017)*”. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan pada film *Jembatan Pensil (2017)*. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Untuk metode analisis data menggunakan metode padan pragmatis. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 27 data yang melanggar prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan pada film *Jembatan Pensil (2017)*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jumlah data pada prinsip kerja sama sebanyak 19 data dan jumlah data prinsip kesantunan sebanyak 8 data. Indikator pelanggaran prinsip kerja sama yang sering dilanggar yakni berlebihan, tidak sesuai dengan kebutuhan, mengulang kata, tidak sesuai dengan fakta sebenarnya, memberikan jawaban yang tidak relevan dengan topik pembicaraan, dan ambigu. Indikator pelanggaran pada prinsip kesantunan yang sering dilanggar adalah memaksa, memojokkan mitra tutur, menguntungkan diri sendiri, menghina, meremehkan, tidak menghargai, bersilang anggapan, memiliki sikap antipati dan tidak peduli. Dapat disimpulkan bahwa prinsip berbahasa yakni prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan kurang di utamakan di dalam suatu film.

Kata Kunci: film *Jembatan Pensil*, prinsip kerja sama, prinsip kesantunan.

ABSTRACT

Asmarani, Vera Widya Mughnii. 2024. "Violations of Cooperative Principle and Politeness Principle in the movie 'Pencil Bridge' (2017)". Thesis. Purwokerto: Faculty of Cultural Sciences. Universitas Jenderal Soedirman.

This study aims to describe the violations of the cooperative principle and the politeness principle in the film "Jembatan Pensil" (2017). This research is a descriptive qualitative study. The data collection techniques used are observation and note-taking. The data analysis method employs the pragmatic equivalence method. The results of the data analysis show that there are 27 instances of violations of the cooperative principle and the politeness principle in the film "Jembatan Pensil" (2017). Specifically, there are 19 instances of violations of the cooperative principle and 8 instances of violations of the politeness principle. Indicators of violations of the cooperative principle include being excessive, not matching the needs, repetition of words, not aligning with actual facts, providing irrelevant answers to the topic of conversation, and ambiguity. Indicators of violations of the politeness principle include forcing, cornering the conversational partner, self-serving, insulting, demeaning, disrespecting, misunderstanding, showing antipathy, and indifference. It can be concluded that language principles, namely the cooperative principle and the politeness principle, are not given priority in the movie.

Keywords: *Jembatan Pensil movie, cooperative principle, politeness principle.*